



Pengembangan Literasi Anak Usia Dini Di TK Kemala Bayangkari 01 Padang

Dina Fitria

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Email: dinafitria1903@gmail.com

Received: 08 Juni 2022

Revised: 27 Desember 2022

Accepted: 30 Desember 2022

ABSTRACT

The development of literacy in children is closely related to the ability to read and write in children. This research is motivated by the many practices of literacy learning or learning to read and write in conventional Early Childhood Education institutions. Learning to read and write sitting neatly on a table is like literacy practice in kindergarten, where learning to read and write in early childhood should be done by playing. The principle of learning while playing or playing while learning should not be lost in learning in PAUD, especially in literacy learning. This research uses postpositivistic qualitative research. The research instrument is the researcher himself by collecting data through observation, in-depth interviews, documentation studies and triangulation. This research covers literacy skills development programs, obstacles faced by teachers in implementing the program and efforts to overcome these obstacles. The research data sources were selected purposively. Research data through observation, interviews and study documentation.

Keywords: Literacy, learning to read and write and Early Childhood Education.

ABSTRAK

Perkembangan literasi pada anak berkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Penelitian ini dilatarbelakangi masih banyaknya praktek pembelajaran literasi atau pembelajaran membaca dan menulis di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang konvensional. Pembelajaran membaca dan menulis duduk rapi di atas meja seperti praktek literasi di TK yang seharusnya pembelajaran membaca dan menulis pada anak usia dini dilakukan dengan bermain. Prinsip belajar seraya bermain atau bermain seraya belajar tidak boleh hilang pada pembelajaran di PAUD, khususnya pada pembelajaran literasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat pospositivistik. Instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara secara mendalam, studi dokumentasi dan triangulasi. Penelitian ini meliputi program pengembangan kemampuan literasi, hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan program dan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Sumber data penelitian dipilih secara purposive. Data penelitian melalui observasi, wawancara dan studidokumentasi.

Kata kunci: Literasi, pembelajaran membaca dan menulis, PAUD.

©2022 Dina Fitria

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Literasi berasal dari bahasa Latin, yaitu literatus, artinya ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan (Toharudin, 2011, hal. 1). Definisi lama literasi adalah kemampuan membaca dan menulis tetapi saat ini istilah literasi

menjadi semakin berkembang dalam pengertiannya. Kini ada ungkapan literasi sains, literasi komputer, literasi informasi, literasi virtual, literasi matematika dan lainlain.

Menurut Alwasilah (2012, hal.160) literasi adalah memahami, melibatkan, menggunakan, menganalisis dan mentransformasi teks. Perkembangan literasi pada anak berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa atau berkomunikasi. Komunikasi dimaksudkan untuk memenuhi fungsi pertukaran pikiran dan perasaan. Menurut Harlock (1978, hal.178) terdapat dua unsur penting dalam berkomunikasi pada anak usia dini. Pertama, anak harus menggunakan bentuk bahasa yang bermakna bagi orang yang mereka ajak. komunikasi. Kedua, dalam berkomunikasi anak harus memahami bahasa yang digunakan orang lain, sehingga kemampuan berbicara mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak.

Kemampuan literasi atau kemampuan berkomunikasi pada anak akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosi dan perkembangan kognitifnya (Harlock, 1978, hal.178). Jika anak mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar maka akan tumbuh kepercayaan diri dan mampu bersosialisasi atau bisa diterimadilingkungannya. Pernyataan Harlock di atas menegaskan bahwa kemampuan berbahasa mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak tentu akan mempengaruhi pula perkembangan emosi dan kognitifnya. Kemampuan berkomunikasi secara lisan atau tulisan seperti kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Kapan waktu yang tepat untuk belajar membaca dan menulis serta bagaimana cara mempelajarinya menjadi perhatian banyak pihak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti mengamati program pengembangan kemampuan literasi pada anak usia dini di TK Kemala Bayangkari 01 Padang yang dilakukan dalam kondisi alamiah atau tidak ada perlakuan dari peneliti. Peneliti melihat dan menganalisa bagaimana kegiatan belajar anak usia dini di TK Kemala Bayangkari 01 Padang dengan memfokuskan

penelitian pada program pengembangan kemampuan literasi anak. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memahami perilaku individu atau kelompok yang kompleks, holistik, dinamis dan penuh makna. Pada saat ini, beberapa lembaga PAUD menganggap bahwa membaca dan menulis merupakan kewajiban dalam proses pembelajaran dan cenderung pemaksaan terhadap anak. Peneliti ingin mengetahui praktek pembelajaran membaca dan menulis yang berbeda jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan anak usia dini yang masih menggunakan pembelajaran literasi secara konvensional. Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti adalah upaya untuk menemukan, menggambarkan, menganalisis dan menafsirkan data empiris di lapangan dengan interpretasi yang tepat terhadap suatu permasalahan terkait dengan program pengembangan kemampuan literasi di TK Kemala Bayangkari 01 Padang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Literasi dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Literasi berasal dari bahasa Latin, yaitu literatus, artinya ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan. Bagian terbesar dari riset literasi berakar pada teori psikologi kognitif dan psikolinguistik termasuk riset literasi pada anak. Riset ini akan mendeskripsikan dasar pengetahuan yang diketahui anak-anak tentang bahasa tulis.

Literasi merupakan memahami, melibatkan, menggunakan, menganalisis dan mentransformasi teks. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi berhubungan erat dengan kemampuan menulis dan membaca. Kemampuan menulis dan Pada tahap identifikasi masalah Menentukan Tujuan Bila terdapat rumus menggunakan equation, maka posisikan di tengah seperti contoh berikut. Lalu diikuti dengan keterampilan membaca pada anak dimulai dengan kemampuan berbahasa atau berkomunikasi. Kemampuan berbahasa dimulai sejak bayi dilahirkan. Cara bayi berkomunikasi dengan menangis kemudian merespon orang terdekat dengan cara tersenyum dan mengoceh. Dari ocehan itu kemudian

berkembang menjadi kata dan kalimat selanjutnya bercerita atau mendengarkan cerita di usia 2-3 tahun. Sejak itu mulailah kemampuan literasi berkembang. Kemampuan literasi atau kemampuan berbahasa pada anak-anak secara bertahap berkembang dari melakukan ekspresi menjadi berekspresi dengan berkomunikasi. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan bernyanyi.

Bahasa merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa kita bisa mengungkapkan perasaan, pikiran dan keinginan kita kepada orang lain. Melalui bahasa, manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama. Allah menciptakan bahasa supaya manusia dapat berkomunikasi dan saling kenal mengenal selanjutnya dapat saling tolong menolong. Walaupun dengan bahasa pula manusia bisa saling menyakiti. Tetapi dengan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkembang luas.

Proses yang dialami dalam membaca adalah berupaya penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari pengenalan huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Jadi, membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis/tercetak. Kegiatan membaca dapat bersuara, dapat pula tidak bersuara. Jadi, pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan. Dengan demikian membaca merupakan kegiatan mengenal huruf, kata dan kalimat yang menjadi wicara bermakna dan merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari sebuah tulisan.

Pembahasan

Dalam mengajar anak membaca setidaknya ada empat keuntungan mengajar anak membaca ini dilihat dari proses belajar-mengajar, yakni anak yang gemar membaca akan memiliki rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Intervensi yang diperlukan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia dini yaitu berpura-pura menulis dengan gambar dan coretan. Langkah pertama dalam penguasaan alami menulis adalah ketika anak-anak membuat gambar dan coretan

yang dirapatkan di satu sisi dan hanya lingkaran atau garis di sudut kemudian mereka berpura-pura membaca coretan tersebut. Mereka mengetahui bahwa coretan atau tulisan itu sesuatu yang bisa dibaca. Beberapa langkah yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan kesiapan menulis anak secara alami dan jika kesiapan menulis dengan berpura-pura menulis dengan gambar dan coretan tidak muncul, guru dapat melakukan hal berikut ini: (1) Membuat pusat menulis seperti papan tulis atau meja tulis dilengkapi dengan kertas, kartu amplop, penghapus, pensil, pena penggaris dan spidol; (2) Penuhi ruangan dengan lingkungan materi cetak seperti koran, majalah, buku, katalog, poster dan sebagainya; (3) Bacakan sebuah buku

Anak bisa membedakan menulis dengan menggambar ketika coretan anak sudah berbentuk garis horizontal bukan sekedar bentuk lingkaran atau bengkokbengkok tak jelas. Prinsip anak menulis adalah prinsip berulang, generatif, konsep tanda, prinsip fleksibilitas dan prinsip pengaturan halaman. Beberapa ide supaya meningkatkan kesiapan menulis anak, diantaranya: (1) Gunakan beberapa material tulis seperti pensil, pulpen, pena atau spidol warna dan anak akan menemukan sendiri material atau alat tulis yang paling cocok bagi mereka; (2) Gunakan nampan pasir atau garam untuk melukis jari supaya mudah dihapus hanya dengan menggoyangkan nampan saja dengan maksud melatih anak-anak membuat tulisan palsu; dan (3) Jadikan diri anda sendiri sebagai model kegiatan menulis seperti menulis daftar centang atau catatan kemajuan di depan mereka, anakanak sering berkeinginan menggunakan pena dan kertas anda. Jangan berikan alat tulis anda, pastikan anda punya pusat menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian terhadap program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini di TK Kemala Bayangkari 01 Padang bahwa dalam aspek perencanaan program pengembangan kemampuan literasi disusun pada awal tahun pelajaran serta disusun bersama oleh Kepala TK dan guru. Perencanaan ini dituangkan secara tertulis dalam bentuk Rencana Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana

Pembelajaran Pelaksanaan Harian (RPPH). Perencanaan program pengembangan kemampuan literasi Perumusan tujuan, materi pembelajaran, pemilihan metode, pemilihan media atau sumber belajar dan perencanaan penilaian disesuaikan dengan tema pembelajaran. Proses pembelajaran pengembangan kemampuan literasi di TK Negeri centeh mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan proses pembelajaran disesuaikan dengan Permendikbud RI Nomor 134 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Kegiatan awal pembelajaran adalah berdoa, bernyanyi dan berbagi cerita. Proses pembelajaran inti di TK Kemala Bayangkari 01 Padang dilakukan melalui bermain. Jenis permainan yang mendukung program untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak, diantaranya bermain peran, bermain kubus, bermain arisan, bermain kartu kata, bermain koin dan gambar, bermain kotak rahasia dan bermain sedotan. Jenis-jenis permainan ini bertujuan mengenalkan huruf atau simbol yang dilakukan dengan berulang ulang. Jika hal ini dilakukan terus menerus anak mampu membaca dan menulis secara alami tanpa paksaan karena terjadi proses asimilasi dan akomodasi pada otak dibuat secara terintegrasi dengan enam bidang pengembangan yaitu aspek pengembangan moral agama, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni. anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Wasilah, A Chaedar. (2012). Pokoknya Rekayasa Literasi. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Gustiana, Asep Deni. (2014). Pengaruh Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Kuasi Eksperimen pada Kelompok B TK Kartika dan TK Lab UPI). Jilid 2, Nomor 2, Mei 2014.
- Hartati, Tatat. (2014). Efektifitas Metode Steinberg dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Jilid 2 nomer 1, Januari 2014 Hlm 1-160.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Ke Enam. Jakarta: Erlangga.

Maulani, Susan. (2014). Penerapan Pembelajaran dengan Language Experience Approach dalam Meningkatkan kemampuan Berbicara dan Membaca Dini pada Anak. Jilid 2 Nomor 3 September 2014 hlm 334-505.